

Analisis Dampak Pandemi Virus Corona Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas II SD

Percobaan II Malang

Tabeta Novia Cahyaningtyas*

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

tabeta.novia.cahyaningtyas@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the implementation of learning during the corona virus pandemic on student learning motivation on theme 8 sub-theme 4 learning 6. It is hoped that during the corona virus pandemic the teacher can build student motivation which includes indicators of persistence in learning, relevance, attention, resilience. in the face of adversity. Self-confidence, and independent in learning. Judging from the type of data, the research approach used in this study is qualitative research. This research is intended to obtain an overview of the application of learning carried out at home. The research subjects were students of class II SDN Experiment 2 Malang, totaling 28 students. Data collection is taken by the method of observation, questionnaires, interviews and documentation. The data analysis used was qualitative. The results of the research on the impact of the corona virus pandemic can build learning motivation for grade II students of SDN Experiment 2 Malang. as evidenced by the results of the questionnaire obtained regarding the impact of the corona virus pandemic in accordance with the expectations of the researchers, this was reinforced by the average percentage of research results regarding student learning motivation which was 77.5% and was in the good category.*

Keywords: *pandemic impact, motivation to learn*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi virus corona terhadap motivasi belajar siswa pada tema 8 subtema 4 pembelajaran 6. Diharapkan pada masa pandemi virus corona guru bisa membangun motivasi belajar siswa yang meliputi indikator ketekunan dalam belajar, relevansi, perhatian, ulet dalam menghadapi kesulitan. Kepercayaan diri, dan mandiri dalam belajar. Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran terhadap penerapan pembelajaran yang dilakukan dirumah. Subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN Percobaan 2 Malang yang berjumlah 28 siswa. Pengumpulan data diambil dengan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif. Hasil penelitian dampak pandemi virus corona dapat membangun motivasi belajar siswa kelas II SDN Percobaan 2 Malang. terbukti dengan adanya hasil angket yang diperoleh mengenai dampak pandemi virus corona sesuai dengan harapan peneliti, hal ini diperkuat adanya rata-rata presentase hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa adalah 77,5% dan masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : dampak pandemi, motivasi belajar

Pendahuluan

Menurut Arif Rohman (2010:81) jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 mengakui ada 3 jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Jalur pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang sudah terstandarisasi sedemikian rupa, paling tidak dalam wujud legalitas formalnya, dalam jenjang-jenjangnya,

lama belajarnya, paket kurikulumnya, persyaratan usia dan tingkat kemampuan, perolehan dan keberartian nilai dari kredensialnya dan prosedur evaluasinya.

Disamping itu jalur pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang paket pendidikannya berjangka pendek, setiap program pendidikannya merupakan suatu paket yang sangat spesifik dan biasanya lahir dari kebutuhan yang mendadak, persyaratannya lebih fleksibel baik dalam usia maupun tingkat materi pelajaran. Jalur pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang sama sekali tidak terorganisir secara struktural, tidak terdapat penjenjangan secara kronologis, lebih merupakan pengalaman belajar individu mandiri, pembelajaran sangat natural tidak seperti pada pendidikan nonformal. Secara Undang-Undang Sisdiknas mengakui pendidikan berbasis keluarga dan lingkungan. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan pendidikan non formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Metode

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini mengarah kepada analisis.

Penelitian ini dilakukan di SDN Percobaan 2 Malang yang berlokasi di Jl.Galunggung No.1 Kecamatan Sukun Kota Malang. Terdapat 24 ruang kelas dan juga sekolah ini memiliki luas 4,573 m². Sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Ada 31 guru, 357 siswa laki-laki dan 329 siswa perempuan yang mayoritas warga sekitar. Sekolah ini memiliki halaman yang luas dan biasanya digunakan untuk upacara rutin dan untuk kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Suasana sekolah sangat asri karena banyak tanaman yang berada di dekat lapangan. Kelas-kelas yang ada suasananya sangat nyaman untuk pembelajaran karena ada beberapa tanaman hias yang ada di depan kelas. Peneliti meneliti di kelas II SDN Percobaan 2 Malang yang memiliki 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Alasan peneliti memilih SDN Percobaan 2 Malang karena sekolah memiliki lokasi berada di tengah kota Malang. Selain itu SDN Percobaan 2 Malang memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga peneliti memilih sekolah tersebut yang berdampak pandemi virus corona.

Menurut Arikunto (2014:172) menyebutkan sumber data diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, yaitu orang (*person*), tempat (*place*), symbol (*paper*).

Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga sumber data yaitu :

- 1) Orang (*person*) yang diperoleh secara online melalui guru kelas II yang menjadi objek penelitian yang berupa wawancara online mengenai dampak pandemi virus corona
- 2) Sumber data tempat (*place*) melalui melihat kegiatan belajar mengajar.
- 3) Symbol (*paper*) berupa hasil wawancara online dan observasi online kelas II SD percobaan II malang.

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi atau melihat proses pembelajaran kelas II SDN Percobaan 2 Malang. Menurut Ulfatin (2012:210) mendefinisikan pengamatan atau observasi (*observation*) merupakan teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif disamping atau untuk melengkapi teknik wawancara. Mengamati pada hakekatnya menatap benda, kejadian, gerak, atau proses. Dalam penelitian, pengamatan dapat diartikan sebagai pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati.

Dilihat dari segi proses pengumpulan data, sugiyono (2011:145) membedakan observasi menjadi dua bagian, yaitu : a. observasi berperan serta (*participant observation*); b. observasi non partisipan (*non participant*). Observasi berperan serta adalah observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan yang diamati. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Sedangkan observasi nonpartisipan yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna, yaitu nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan yang tertulis.

Sehubungan dengan kondisi yang tidak memungkinkan peneliti untuk terjun langsung dalam observasi maka peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. Fungsi observasi dalam penelitian ini yaitu untuk mencari sumber data atau informasi mengenai kegiatan belajar mengajar di SDN Percobaan 2 Malang kelas II dengan menggunakan lembar observasi yang beraspek pada dampak pandemi virus corona dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengamatan yang dilakukan dapat diperoleh dari siswa kelas II di SDN Percobaan 2 Malang.

2. Angket (kusioner)

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan angket. Angket memiliki fungsi seupa dengan wawancara, hanya berbeda dalam implementasinya. Jika wawancara disampaikan oleh peneliti kepada responden secara lisan, maka implementasi angket adalah responden mengisi kusioner yang disusun oleh peneliti. Hasil data angket ini tidak berupa angka, namun berupa deskripsi. (Sutabri,2012).

Fungsi angket (kusioner) dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran di rumah.

3. Wawancara

Selain melalui observasi dan angket, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto (2013:199) menjelaskan bahwa wawancara bebasa terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapat informasi langsung dengan teknik wawancara dari guru kelas dan siswa.

Wawancara digunakan untuk mencari data atau informasi tentang pendapat guru tentang dampak pandemi virus corona terhadap motivasi belajar siswa kelas II SDN Percobaan 2 Malang.

4. Dokumentasi

Selain observasi, angket, dan wawancara peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP dan profil sekolah.

Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi dapat dilakukan bersamaan. Angket yang disebarkan kepada siswa guna memperkuat hasil observasi. Wawancara dapat digunakan untuk menggali data yang di dapat dari observasi yang berupa bukti dokumentasi. Dalam hal ini, yang menajdi objek wawancara adalah wali keals II SDN Percobaan 2 Malang.

A. Analisis Data

Analisi data menurut Moleong (2011:248) adalah upaya yang dilakukan denga jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor dalam Moleong (2010:280), analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan

merumuskan hipotesis seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut, jika dikaji definisi pertama lebih menitik beratkan pada pengorganisasian data sedangkan definisi yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data, dan dari kedua definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan, analisis data, adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini data di analisis dengan cara :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, rangkuman catatan-catatan lapangan itu kemudian disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali. Peneliti menggunakan reduksi data dengan tujuan memudahkan dalam penelitian data di lapangan.

2. *Display Data*

Display data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan hasil penelitian, baik yang berbentuk matrik atau pengkodean, dari hasil reduksi dan display data itulah selanjutnya penelitian dapat menarik kesimpulan data memverifikasikan sehingga menjadi kebermaknaan data. Peneliti menggunakan display data ini untuk melihat gambaran penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Untuk menetapkan kesimpulan yang lebih beralasan dan tidak lagi berbentuk kesimpulan yang coba-coba, maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan *membercheck*, triangulasi dan audit trail, sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk memverifikasi kesimpulan yang jelas dan pasti.

Berdasarkan data di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari beberapa sumber yang telah didapatkan dari lapangan melalui metode wawancara, observasi dan didukung oleh metode dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil angket yang disebarkan kepada siswa pada tanggal 19 Mei 2020, satu hari setelah melakukan observasi. Angket dilakukan dengan menggunakan *google form* yang dibuat peneliti untuk mempermudah pengisian.

Hasil angket rata-rata diperoleh data pengisian oleh siswa tentang dampak pandemi virus corona terhadap motivasi belajar siswa kelas II SD Percobaan 2 Malang pada tabel dibawah ini :

Aspek	Presentase Satu Kelas
Ketekunan dalam belajar	87,19%
Relevansi	68,45%
Perhatian	83,62%
Ulet dalam menghadapi kesulitan	76,48%
Mandiri dalam belajar	79,01%
Kepuasan	70%

Keterangan :

Baik = 76-100%
Cukup = 60-75%
Kurang = <60%

(sumber : Arikunto,2014:17)

Tabel diatas menjelaskan hasil angket yang dilihat dari beberapa aspek dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui enam indikator yaitu ketekunan dalam belajar, relevansi, perhatian, ulet dalam menghadapi kesulitan, mandiri dalam belajar dan kepuasan. Dalam tabel tersebut dapat dijabarkan bahwa indikator ketekunan dalam belajar bahwa 28 responden atau 87,19% presentase satu kelas. Relevansi sebanyak 28 responden atau 68,45% dan perhatian sebanyak 28 responden atau 83,62%.

Ulet dalam menghadapi kesulitan sebanyak 28 responden atau 76,48%. Mandiri dalam belajar sebanyak 28 responden atau 79,01% dan kepuasan sebanyak 28 responden atau 70%.

Dari hasil angket yang telah diperoleh untuk memperkuat hasil angket rata-rata presentase responden adalah 77,45% masuk dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas II SD Percobaan 2 Malang termotivasi dengan adanya belajar di rumah khususnya pada tema 8 subtema 4 pembelajaran 6.

Kasimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dirumah dampak dari pandemi virus corona terhadap motivasi belajar siswa tema 8 subtema 4 pembelajaran 6 kelas II SD Percobaan 2 Malang bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran dirumah berjalan dengan lancar dan tidak adanya hambatan. Hasil motivasi belajar dapat dilihat melalui enam indikator yaitu

ketekunan dalam belajar, relevansi, perhatian, ulet dalam menghadapi kesulitan, mandiri dalam belajar, dan kepuasan. Dari masing-masing indikator memiliki rata-rata presentase dari angket sebagai berikut, indikator motivasi pertama yaitu indikator ketekunan dalam belajar bahwa 28 responden atau 87,19% presentase satu kelas. Relevansi sebanyak 28 responden atau 68,45% dan perhatian sebanyak 28 responden atau 83,62%. Ulet dalam menghadapi kesulitan sebanyak 28 responden atau 76,48%. Mandiri dalam belajar sebanyak 28 responden atau 79,01% dan kepuasan sebanyak 28 responden atau 70%.

Pelaksanaan pembelajaran dirumah berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Adapun cara yang diambil guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media aplikasi online yang memudahkan guru maupun siswa dalam belajar.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rohman, 2010. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Abdi, Usman Rianse, 2012. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Agus, Nuryana, 2020. <https://kabar-priangan.com/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>.
- A. M. Sadirman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Akhmad, 2015. *Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Grati*. (<https://www.google.com/search?q=skripsi+akhmad+taqiyyudin&oq=skripsi+akhmad+taqiyyudin&aqs=chrome..69i57j33.17507j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>) diakses 13 Maret 2020.
- Asih, 2015. *Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta*. (online). (https://eprints.uny.ac.id/29452/1/Asih_08101244020.pdf), diakses 12 Maret 2020.
- Hamdani, 2011. *Strategi belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, 2013. *Metodologi Pendidikan kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Salvin Robert E.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Uno, H. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.